

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan signifikan dari hasil pengukuran zona hambat antara metode difusi sumuran dan metode difusi cakram pada uji sensitivitas *Klebsiella pneumoniae* terhadap antibiotik meropenem. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *Independent sample t-test* Sigifikan 2-tailed ($0,000 < 0,05$).
2. Rerata diameter zona hambat meropenem terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* dengan metode difusi sumuran sebesar 28,3 mm dan rerata diameter zona hambat metode difusi cakram sebesar 29,4 mm.
3. Selisih rerata diameter zona hambat meropenem terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* dengan metode difusi sumuran dibandingkan metode difusi cakram sebesar -1,1 mm.
4. Interpretasi sensitivitas pada rerata diameter zona hambat metode difusi sumuran dan metode difusi cakram adalah sensitif karena keduanya melebihi 23 mm berdasarkan CLSI (2020).
5. Batas toleransi yang diperbolehkan secara klinis sebesar $\pm 10\%$. Ada perbedaan secara klinis karena persentase perbedaan pada metode difusi sumuran dibandingkan metode difusi cakram sebesar 3,8%.

B. Saran

1. Teoritis

a. Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi ilmiah pembelajaran pengembangan keilmuan di bidang bakteriologi mengenai perbedaan sensitivitas bakteri *Klebsiella pneumoniae* terhadap antibiotik meropenem yang diukur menggunakan metode difusi sumuran dan cakram.

b. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian sejenis untuk mengembangkan penelitian lanjutan dalam pembelajaran pengembangan keilmuan di bidang bakteriologi seperti menggunakan bakteri uji bakteri gram positif *Staphylococcus sp.*

2. Praktis

a. Instansi laboratorium medis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pertimbangan memilih metode yang lebih sensitif.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara tidak langsung bagi masyarakat, dengan menunjang keberhasilan terapi antibiotik yang tepat dan membantu mencegah terjadinya resistensi bakteri.